

Pendampingan *intensive* dalam rangka akreditasi jurnal dan indeksasi DOAJ di Madiun

Andista Candra Yusro¹, Gilang Primayoga²

Keywords:

Jurnal;
Akreditasi Jurnal;
Indeksasi DOAJ.

Correspondensi Author

¹Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No. 85 Kota Madiun
Email: andista@unipma.ac.id

History Article

Received: 20-Mei-2020;
Reviewed: 26-Mei-2020;
Accepted: 15-Juni-2020;
Available Online: 30-Juli-2020;
Published: 03-Agustus-2020;

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi pengelola jurnal dilingkup Politeknik Negeri Madiun dalam rangka peningkatan kualitas. Pendampingan ini didasarkan kebutuhan dari Politeknik Negeri Madiun dalam hal penyediaan wadah publikasi ilmiah yang berkualitas baik. Kegiatan pendampingan ini diselenggarakan secara *intensive* dengan jadwal terstruktur dengan model tatapmuka dan praktet pada Mei - Agustus 2018. Respon peserta pendampingan sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan, hal ini juga dibuktikan rata-rata skor angket kepuasan peserta sebesar 3,65 masuk kategori sangat baik. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah para pengelola jurnal mengalami upgrade keahlian serta 1 jurnal PNM telah terindeks DOAJ dan 3 Jurnal terakreditasi Nasional.

Abstract. This activity aims to assist journal managers in the Madiun State Polytechnic in order to improve quality. This assistance is based on the needs of the Madiun State Polytechnic in terms of providing good quality scientific publications. This mentoring activity was carried out intensively with a structured schedule with a face-to-face and practical model in May - August 2018. The response of the mentoring participants was very positive towards the implementation of the mentoring activities, this was also evidenced by the average questionnaire score of the participants at 3.65 in the very good category. The results of this mentoring activity were that journal managers had upgraded their expertise and 1 PNM journal had been DOAJ indexed and 3 National accredited journals.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Madiun merupakan satu-satunya politeknik negeri di Jawa Timur bagian barat. Sebagai bentuk kepedulian pimpinan perguruan tinggi, direktur politeknik negeri madiun menghendaki adanya peningkatan kualitas pengelolaan

jurnal salah satu goal yang diharapkan yakni ada jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks DOAJ (Directory of Open Acces Journal. Bersumber pada laman resmi <http://journal.pnm.ac.id/> Politeknik Negeri Madiun (PNM) memiliki 4 jurnal ilmiah yang terdiri dari (1) JEECAE (Journal of Electrical, Electronics, Control, and Automotive

Engineering); (2) Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi); (3) Epicheirisi : Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran dan Kesekretariatan; (4) DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat). Keseluruhan jurnal itu dikelola oleh prodi dan dikoordinasikan dibawah lembaga yang ada ditingkat pusat. Menurut (Wilis, 2015) tidak hanya diperlukan dalam penyebarluasan iptek hasil penelitian, tetapi juga menentukan rekam jejak dari peneliti. Memiliki jurnal yang baik secara pengelolaan yang dibuktikan dengan terindeks pengindeks internasional dan terkreditasi nasional juga mampu meningkatkan pamor dari sebuah lembaga/perguruan tinggi.

Berdasarkan sistem akreditasi jurnal nasional, DOAJ termasuk lembaga pengindeks bereputasi sedang (Muriyatmoko, 2018). Agar jurnal dapat terindeks DOAJ harus melalui serangkaian proses (Rahmawati, 2018). Proses yang dimaksud adalah melengkapi seluruh form isian yang ada di DOAJ dengan informasi yang disampaikan di website. Banyak pengelola jurnal di Indonesia sepakat bahwa DOAJ merupakan salah satu indeksasi yang kredibel dikarenakan lembaga ini bersifat *non profit* (Irawan et al., 2018).

Permasalahan yang dialami oleh PNM dalam pengelolaan jurnal masih belum dikelola dengan baik, proses publikasi naskah semuanya masih dilakukan dengan metode quicksubmit. Proses penerimaan naskah sampai dengan publish dapat dilakukan melalui OJS (Rais, Supriati, & Danti, 2018). Artikel yang diterbitkan baru terindeks google scholar sehingga minat penulis untuk mengirimkan naskah ke jurnal yang dikelola oleh PNM rendah.

Menjadi sebuah tuntutan kemudian bagi para pimpinan perguruan tinggi untuk berlomba membawa kampus yang di pimpinnya mencapai tingkatan yang lebih baik dalam hal ini terkreditasi nasional. Menuju jurnal terakreditasi nasional menjadi salah satu target dari para pengelola jurnal di Indonesia (Junandi, 2018). Berbekal target yang telah ditetapkan maka Politeknik Negeri Madiun mempercayakan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada pengelola jurnal dengan target terakreditasi dan terindeks DOAJ.

METODE

Kegiatan pendampingan intensif kepada pengelola jurnal di lingkungan Politeknik Negeri Madiun ini didasari oleh surat permohonan Narasumber dari PNM nomor: 1932/PL33.010/KL/2018. Kegiatan pendampingan intensive direncanakan dilaksanakan secara tatap muka dan praktek langsung kepada seluruh pengelola jurnal di lingkungan Politeknik Negeri Madiun yang dilaksanakan terjadwal pada bulan Mei-Agustus 2018.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan rutin setiap minggu nya selama kurang lebih 4-5 bulan. Fokus pendampingan mencakup manajemen website OJS; bisnis proses OJS; indeksasi jurnal; serta persiapan jurnal menuju akreditasi.

Dimulai dengan pendampingan dalam manajemen website OJS yang didalamnya mencakup setting awal, setting notifikasi email; setting setup 1-5 di OJS versi 2; setting seluruh informasi yang dibutuhkan oleh calon penulis, indeksasi ke DOAJ dan akreditasi; bisnis proses secara elektronik menggunakan OJS; penyusunan template artikel; manajemen reference; pendaftaran DOAJ; dan pendaftaran Akreditasi di ARJUNA. Diakhir kegiatan diadakan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan dengan memberikan angket pelaksanaan kegiatan mencakup aspek pembicara; materi dan suasana selama pendampingan. Angket ini berfungsi memberikan umpan balik untuk pelaksanaan kegiatan yang serupa di waktu yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal saat kami datang adalah masing-masing jurnal memiliki alamat domain yang berbeda-beda. Kami minta diskusi dengan tim IT dan pengelola jurnal, kami sampaikan beberapa kelebihan dan kekurangan jika alamat domainnya dipisahkan yang berada pada alamat jurnal universitas hanya dikemas yang memang dikelola oleh Lembaga Penelitian sedangkan yang lain dibawah pengelolaan prodi/jurusan masing-masing, kemudian diputuskan jadi satu di <http://journal.pnm.ac.id/>.



Gambar 1. Halaman Website jurnal PNM

Kegiatan ini diawali dengan diskusi analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh para pengelola jurnal di lingkup PNM. Berdasarkan hasil diskusi didapatkan bahwa pasca peralihan pengelolaan jurnal dari versi cetak ke elektronik mereka hanya mengonline kan artikel jurnal cetak ke online. Karena keterbatasan belum dilakukan bisnis proses yang sebetulnya sudah disediakan di OJS. Kegiatan pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dengan seluruh perwakilan pengelola jurnal. Selama kurang lebih 4 pertemuan pertama dengan pelaksanaan terajadwal setiap minggunya focus kepada penyediaan informasi website.

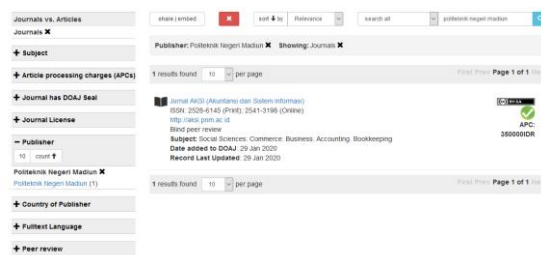
Informasi yang dimasukkan adalah informasi yang dibutuhkan oleh calon penulis dalam rangka kebutuhan mereka untuk mengirimkan artikel ke jurnal yang dituju. Informasi itu juga berupa pemenuhan informasi yang dibutuhkan terkait dengan persyaratan dari indeksasi kategori sedang seperti DOAJ. Selain itu informasi juga dibutuhkan dalam hal pemenuhan untuk mampu mengisi evaluasi diri pada pengajuan akreditasi jurnal nasional menggunakan ARJUNA.



Gambar 2. Diskusi dengan Tim IT dari PNM

Dasar penentuan DOAJ sebagai salah satu kriteria pengideks yang dituju oleh PNM karena merupakan salah satu indeksasi yang kredibel karena melakukan pengindeksan dan menyediakan akses yang berkualitas tinggi, open access dan peer-reviewed pada suatu jurnal (Irawan et al., 2018; Muriyatmoko, 2018; Rahmawati, 2018; Siregar & Sumarsono, 2019). Selain itu salah satu kriteria borang akreditasi jurnal salah satu item penilaiannya adalah terindeks oleh pengideks internasional berkategori sedang.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini tidak dapat tercermin langsung dalam waktu yang cepat, hal ini diperkuat setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan akhirnya terdapat 1 jurnal dari Politeknik Negeri Madiun yang terindeks DOAJ yaitu Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi).



Gambar 3. Screenshot Jurnal AKSI yang telah Terindeks DOAJ per 29 Januari 2020

PNM menerbitkan 4 jurnal ilmiah, dimana pada tahun 2019 3 dari keempat jurnal tersebut berhasil terakreditasi nasional dengan peringkat SINA 5. Secara rinci profil jurnal nasional terakreditasi di Politeknik Negeri Madiun seperti pada tabel 1.

Jurnal ilmiah yang dikelola dengan baik nantinya mampu memberikan sumber rujukan bagi pembaca dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Wilis, 2016). Selain itu upaya menerbitkan artikel ilmiah merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (Sitepu, 2010). Perlu upaya terus menerus dalam hal ini upgrading pengetahuan keilmuan baik dalam segi pengelolaan jurnal dan kualitas substansi isi demi mendapatkan jurnal nasional terakreditasi dan berputasi internasional (Nashihuddin & Aulianto, 2017). Sebagai salah satu wadah karya ilmiah jurnal elektronik hendaknya dikelola secara baik dan profesional (Ulum & Budiwijaya, 2011),

dimana jurnal tersebut akan menjadi jembatan ilmu pengetahuan yang menyambungkan antara penulis dengan pembaca.

Respon pengelola jurnal di lingkup PNM sangat positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara mereka merasa sangat terbantu dengan diadakan kegiatan ini. Maka kami rekomendasikan kepada pengelola jurnal di lingkup PNM untuk bertemu minimal satu bulan sekali, syukur bisa satu minggu sekali untuk berdiskusi dan dengan model tutor sebaya terkait dengan perkembangan terbaru pengelolaan jurnal di Indonesia. Hasil angket yang diberikan kepada pengelola jurnal untuk mengetahui respon dari pelaksanaan kegiatan

pendampingan adapun rata-rata skor terkait penampilan narasumber sebesar 3,85; rata-rata skor untuk materi 3,34; dan skor untuk suasana pendampingan 3,75.

Perlu ada komitmen dari pengelola jurnal dan pimpinan untuk meningkatkan kualitas jurnal (Istadi, 2015; Lukman, 2017). Kedepannya setelah akreditasi pertama yang diraih oleh 3 jurnal di PNM dapat segera disusul satu jurnal yang tersisa. Jurnal-jurnal yang sudah mendapatkan peringkat akreditasi dapat melakukan re-akreditasi untuk mendapatkan peringkat yang lebih baik lagi, dengan hanya menyertakan satu issue terakhir untuk dinilai pada portal arjuna.

Tabel 1. Data Jurnal Terakreditasi PNM

No	Nama Jurnal	Peringkat Akreditasi Jurnal					
		S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6
1.	Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)						
2.	JEECAE (Journal of Electrical, Electronic, Control and Automotive Engineering)						
3.	Dikemas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat						
4.	Epicheirisi : Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran dan Kesekretariatan						

SIMPULAN DAN SARAN

Menjadi pengelola jurnal merupakan pekerjaan mulia, dimana melayani kebutuhan penulis dengan segala problematikanya. Peningkatan kualitas jurnal menjadi sebuah keniscayaan kedepannya. Peran serta pimpinan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas jurnal yang dikelola menjadi sebuah keniscayaan. Indekasi DOAJ menjadi salah satu langkah awal jurnal yang dikelola untuk go Internasional. Akreditasi jurnal yang diperoleh menjadi suatu pencapaian yang harus senantiasa ditingkatkan dalam rangka menjaga pintu keilmuan dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Madiun (PNM) atas kepercayaan kepada kami sebagai narasumber kegiatan pendampingan jurnal.

DAFTAR RUJUKAN

- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(2), 133. <https://doi.org/10.22146/bip.32920>
- Istadi, I. (2015). Strategi pengembangan dan indeksasi jurnal bereputasi internasional. In *Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Akreditasi/Indeksasi Bereputasi Tahun 2016* (pp. 1–45).
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.119-136>
- Lukman. (2017). *Pedoman tata kelola jurnal:*

Andista Candra Yusro, Gilang Primayoga. Pendampingan intensive dalam rangka akreditasi jurnal ..

menuju bereputasi internasional.

- Muriyatmoko, D. (2018). Pengaruh indeksasi doaj terhadap sitasi pada jurnal terakreditasi sinta menggunakan analisis regresi linier. *Jurnal SIMantec*, 7(1), 31–38.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2017). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1–2), 83–98.
- Rahmawati, R. (2018). Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 36–41.
- Rais, N. S. R., Supriati, R., & Danti, S. I. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah. *Nurlaila, Ruli, Siti-Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3.....*, 2(2), 66–80. Retrieved from https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs_download/.
- Siregar, M. U., & Sumarsono, S. (2019). Revitalisasi pengelolaan jurnal ijd. *JISKa*, 4(1), 38–44.
- Sitepu, B. P. (2010). Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 5(2), 216–220. <https://doi.org/10.21009/jiv.0502.10>
- Ulum, A., & Budiwijaya, M. N. (2011). Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah. *Pustakaloka*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.21154/PUSTAKALOKA.V3I1.638>
- Wilis, J. (2015). Pola rujukan sumber acuan pada Jurnal Penelitian Pertanian terakreditasi. *Pola Rujukan Sumber Acuan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Terakreditasi*, 22(2), 45–49.
- Wilis, J. (2016). Kondisi Rujukan Pustaka Karya Tulis Ilmiah Pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 23(2), 59–64.